

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang penulis peroleh dari PT “X”, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem pengendalian intern mengenai persediaan PT “X” telah dilaksanakan dengan memnuhi ketentuan unsur-unsur pengendalian internal sebagai berikut:
  - a PT “X” menerapkan lingkungan pengendalian dalam aktivitas pengendalian internalnya, yaitu:
    1. Nilai integritas dan etika, PT “X” dijalankan oleh orang-orang yang bekerja di PT “X” mempunyai sikap dan kepribadian yang baik, karyawan tersebut bekerja dengan rajin bekerja, jujur dan bertanggungjawab akan tugasnya.
    2. Komitmen dan kompetensi, PT “X” mempunyai komitmen dalam menjalankan usahanya dan berkompetisi dengan perusahaan lain yang sejenis.
    3. Dewan Komisaris dan Komite Audit, PT “X” menekankan kerjasama anatar dewan komisaris dan komite audit agar menciptakan iklim pengendalian yang baik agar tujuan PT “X” dapat tercapai.

4. Filosofi dan gaya operasi, PT “X” menekankan pentingnya pengendalian internal terhadap persediaan barang dagangan. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa tujuan PT “X” dapat tercapai.
  5. Struktur organisasi yang jelas, PT “X” melakukan pemisahan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.
  6. Terdapat kebijakan dan praktik sumber daya manusia, PT “X” mengeluarkan kebijakan atas pengendalian internal persediaan barang dagangan seperti kebijakan pembelian
  7. Adanya kesadaran akan perlunya pengendalian, PT “X” memiliki kesadaran untuk melakukan perbaikan yang diperlukan jika ditemukan kesalahan.
- b) Penaksiran risiko, PT “X” selalu berhati-hati dalam membuat kebijakan dan tindakan terhadap aktivitas pengendalian atas persediaan barang dagangan, begitu pula dalam membuat keputusan.
- c) Informasi dan komunikasi yang diterapkan oleh PT “X” adalah sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan keyakinan bahwa informasi dan komunikasi tersebut membuat tercatatnya transaksi, pengotorisasian dokumen, transaksi telah dinilai dengan wajar, dan prosedur-prosedur telah didukung oleh formulir dari seluruh aktivitas persediaan barang dagangan.

- d Aktivitas pengendalian persediaan barang dagangan yang diterapkan oleh PT “X” dapat membuktikan adanya pemisahan fungsi, adanya otorisasi, adanya dokumen-dokumen dan catatan-catatan operasi yang memadai, dan pengendalian fisik dan catatan persediaan barang dagangan PT “X”.
  - e Pemantauan, manajemen PT “X” melakukan pemantauan yang dilakukan oleh DC Manager terhadap segala aktivitas yang ada dalam perusahaan.
2. Peranan sistem pengendalian internal atas barang dagangan dalam mengamankan harta PT “X”.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, sistem pengendalian internal persediaan dapat dikatakan berperan dalam mengamankan harta atas persediaan barang dagangan pada PT “X” sebagai berikut:

- a Unsur pengendalian internal atas formulir, catatan dan laporan atas persediaan dagangan telah memadai. Hal ini dapat berguna bagi manajemen PT “X” untuk meningkatkan pengendalian internal persediaan dan untuk membuat keputusan yang menyangkut persediaan di masa yang akan datang, dan untuk mengamankan harta perusahaan
- b PT “X” melakukan *internal check* dimana hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan, dan kehilangan barang

dagangan. Pengendalian internal juga dilakukan guna mengamankan harta perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang ingin dikemukakan yang mungkin dapat dipertimbangkan untuk lebih meningkatkan sistem pengendalian internal atas barang dagangan di PT “X” yaitu:

1. Perlu ditingkatkan pemeriksaan fisik dan pengawasan secara rutin terhadap persediaan barang dagangan untuk mengendalikan persediaan barang dagangan yang ada di gudang.
2. Membangun satu gudang besar yang memuat seluruh persediaan barang dagangan yang terdapat dalam tiga gudang PT “X” agar pengendalian internal lebih terkontrol. Atau bagian *merchandising* mengurangi pembelian atas barang dagangan untuk mengurangi risiko terjadinya selisih akibat keusangan dan musnahnya barang akibat penumpukan barang.
3. Perlu ditingkatkannya komunikasi antara bagian DC dengan bagian Merchandising mengenai jumlah barang persediaan barang dagangan yang ada di gudang. Hal ini dilakukan agar tidak terjadinya penumpukan persediaan barang dalam gudang yang menyebabkan kerusakan barang dagangan karena tidak adanya tempat untuk menyimpan barang dagangan.